



**LITERATUR REVIEW : PENGARUH PENGGUNAAN SITZH BATH AIR HANGAT DAN REBUSAN DAUN SIRIH HIJAU TERHADAP PENYEMBUHAN LUKA PERINEUM IBU POSTPARTUM**

*Literature Review: The Effect Of Use Of Warm Bath Sitzh And Green Belt Leaf Boiling On The Healing Of Postpartum Mother's Perineum Wounds*

**Elma Destriyani<sup>1</sup>, Febi Ratnasari<sup>2</sup>, H. AYG Wibisono<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Universitas Yatsi Madani

Email : [elmadestriyani25@gmail.com](mailto:elmadestriyani25@gmail.com)

**Abstract**

*Background: Care of the perineum, both during and after delivery, has long been an interesting discussion and is in great demand in the world of health, especially in the field of childbirth. Purpose: this writing is to view and review articles related to the effect of using warm water sitzh baths and decoction of green betel leaves on the healing of perineal wounds in postpartum mothers. The results of knowing the effect of using a sitzh bath of warm water and decoction of green betel leaves on postpartum mother perineal wound healing, the number of articles used were 10 articles which had been published nationally and internationally. Conclusion: From the 10 articles that have been studied, there is a significant positive effect on the use of warm water sitzh bath and green betel leaf decoction on the healing of perineal wounds in postpartum mothers, so perineal wounds in postpartum mothers with the use of warm water sitzh baths have a slower healing time than in a decoction of green betel leaves. Suggestion: For postpartum mothers who have perineal wounds in the healing period, they can use a sitzh bath with warm water or decoction of green betel leaves as an alternative for healing because besides being able to speed up the drying of perineal wounds it can also relieve pain.*

**Keywords:** warm water sitzh bath, green betel leaf decoction, perineal wound postpartum.

**Abstrak**

Latar Belakang : Perawatan perineum yang dilakukan baik itu selama proses maupun setelah persalinan, sudah lama menjadi pembahasan yang menarik dan sangat diminati di dalam dunia kesehatan terutama bidang persalinan. Tujuan : penulisan ini adalah untuk melihat dan meninjau artikel terkait pengaruh penggunaan *sitzh bath* air hangat dan rebusan daun sirih hijau terhadap penyembuhan luka perineum ibu postpartum. Hasil : mengetahui pengaruh penggunaan *sitzh bath* air hangat dan rebusan daun sirih hijau terhadap penyembuhan luka perineum ibu postpartu., artikel yang digunakan berjumlah 15 artikel yang telah dipublikasi secara Nasional dan Internasional. Kesimpulan : Dari 15 artikel yang telah dipelajari bahwa terdapat pengaruh yang signifikan positif pada penggunaan *sitzh bath* air hangat dan rebusan daun sirih hijau terhadap penyembuhan luka perineum ibu postpartum, sehingga luka perineum pada ibu postpartum dengan penggunaan *sitzh bath* air hangat mempunyai waktu penyembuhan lebih lambat dari pada rebusan daun sirih hijau. Saran : Bagi ibu postpartum yang mempunyai luka perineum dalam masa penyembuhan bisa menggunakan *sitzh bath* air hangat atau rebusan daun sirih hijau sebagai salah satu alternatif penyembuhannya karena selain bisa mempercepat mengeringkan luka perineum juga dapat menghilangkan nyeri.

**Kata kunci :** *Sitzh bath* air hangat, rebusan daun sirih hijau, luka perineum postpartum

## **PENDAHULUAN**

Perawatan perineum yang dilakukan baik itu selama proses maupun setelah persalinan, sudah lama menjadi pembahasan yang menarik dan sangat diminati didalam dunia kesehatan terutama bidang persalinan. Menurut pendapat (Wiliam,2020) Kurang lebih dari 60% - 85% pasca proses persalinan pervaginam wanita akan mengalami efek laserasi episiotomy yang dimana sangat dibutuhkan tindakan berupa proses penjahitan pada robekan. Masa postpartum merupakan masa pemulihan bagi organ reproduksi yang terdapat sebuah Perubahan setelah masa kehamilan dan proses persalinan, termasuk diafragma kebanyakan terjadi pada kelahiran pertama dan sebagian pada kelahiran berikutnya, sehingga diperlukan perawatan yang baik untuk mempercepat proses penyembuhan dan menghindari komplikasi seperti infeksi akibat lambatnya penyembuhan luka perineum (Radifar, 2021).

Berdasarkan data yang dihimpun oleh WHO (World Helath Organization) pada tahun 2015 rasio angka kematian ibu yang ada didunia mencapai angka 303.000. Perkiraan WHO terdapat 500.000 kematian ibu yang melakukan persalinan pada setiap tahun. Negara berkembang menjadi penyumbang paling besar untuk angka kematian ibu bersalin dengan mencapai angka 290/100.000 kematian ibu bersalin, jika dibandingkan dengan Negara maju yang hanya mencapai angka 14/100.000 kematian ibu bersalin. Kemudian WHO melanjutkan bahwasannya angka kejadian rupture perineum di Indonesia mencapai angka 67,2% (WHO, 2015).

Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia masih cukup tinggi, Indonesia sebagai negara berkembang memiliki AKI lebih tinggi dibandingkan negara ASEAN lainnya. Berdasarkan hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) pada tahun 2017, angka kematian ibu di Indonesia mencatat peningkatan yang signifikan sekitar 359/100.000 kelahiran hidup, dibandingkan dengan Hasil Kependudukan dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2014, AKI sebesar 228/100.000 kelahiran hidup. AKI kembali menunjukkan penurunan menjadi 305 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2019, berdasarkan hasil Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS).

Banyak faktor penyebab kematian ibu, diantaranya infeksi. Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, infeksi saat persalinan memberikan kontribusi terhadap tingginya angka kematian dan kesakitan ibu di Indonesia pada tahun 2018, sekitar 38% ibu yang melahirkan setelah melahirkan. Prevalensi infeksi janin di Indonesia menyumbang 10% dari penyebab langsung kelahiran dan 8% dari semua kematian ibu. Selain itu, penyebab AKI di Indonesia adalah perdarahan bayi sekitar 26,9%, infeksi termasuk infeksi air mata diafragma 11%, komplikasi kelahiran 8%. Dan penyebab tidak langsung 10.9% (Depkes, 2021).

Data yang di peroleh dari Dinas Kesehatan Kabupaten Lebak pada tahun 2022, jumlah ibu nifas sebanyak 5.327 (69,8%) dengan kejadian angka kematian ibu sebanyak 42 ibu post partum data dari 26 puskesmas di kabupaten Lebak dengan kejadian infeksi puerperium (11,11%), rupture (11,11%), lain-lain (5,56%) (Lebak, 2022).

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode ke-pustaka-an atau *Literature Review* (LR) yaitu studi deskriptif yang dilakukan untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik yang sedang diteliti dengan ke-pustaka-an sebagai sumber utama (Masturoh, 2018). menurut Swarjana, 2019 LR adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengolah bahan penulisan.

Metode yang digunakan dalam *literature review* ini menggunakan strategi sederhana yang umum digunakan oleh para peneliti, yang hasilnya banyak ditemukan pada survey paper yang ada. Paper paper ilmiah yang akan di review dipilih sendiri oleh peneliti. Kelemahan metode ini adalah tergantung kepada pengetahuan dan pengalaman penelitian, sehingga memungkinkan terjadi bias saat pemilihan paper atau artikel yang akan di review. Topik *literature review* dalam penelitian ini adalah pengaruh penggunaan *sitzh bath* air hangat dan rebusan daun sirih hijau terhadap penyembuhan luka perineum ibu postpartum.

Data pada penelitian ini mengambil rangkuman menyeluruh dalam bentuk *literature review* menggunakan PRISMA *checklist* untuk menentukan penyeleksian studi yang telah ditemukan sesuai dengan tujuan *literatur review* (Nursalam, 2019). *literature review* diambil berdasarkan tema tertentu yang telah dirangkum secara menyeluruh dari beberapa hasil penelitian.

Pencarian *literature* pada penelitian ini dilakukan pada bulan Juli - Agustus 2023. data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dimana bukan dari pengamatan langsung melainkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti peneliti sebelumnya terdahulu. Sumber data diperoleh dari artikel jurnal baik nasional maupun internasional dengan tema yang sudah di tentukan. Pencarian *literature review* ini menggunakan database pencarian jurnal dengan kualitas tinggi dan sedang, yaitu *Google Scholar*, *Google Gate*, dan *Pub Med* (Nursalam, 2019).

Metode studi *Literature Review* adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengolah bahan penulisan. Metode yang digunakan dalam *literature review* ini menggunakan setrategi secara komprehensif, seperti pencsrian artikel dalam (Swarjana, 2019). *Literature review* dalam penelitian ini mengenai pengaruh penggunaan *sitzh bath* air hangat dan rebusan daun sirih hijau terhadap penyembuhan luka perineum ibu postpartum. Langkah-langkah yang diambil dalam melakukan *literature review*.

Identifikasi *Literature riview* dalam penelitian yaitu mengenai pengaruh penggunaan *sitzh bath* air hangat dan rebusan daun sirih hijau terhadap penyembuhan luka perineum ibu postpartum. Kata kunci dalam bahasa Indonesia : penggunaan *sitzh bath* air hangat, rebusan daun sirih hijau, penyembuhan luka perineum ibu postpartum. Pertanyaan panduan : Apakah pengaruh penggunaan *sitzh bath* air hanga dan rebusan daun sirih hijau terhadap penyembuhan luka perineum ibu postpartum.

Strategi pencarian artikel yaitu dengan menggunakan mesin pencarian google scholar. Metode pencarian dilakukan dengan menggunakan analisis PICO yaitu : (1) Population : dimana populasi yang di ambil adalah ibu postpartum. (2) intervention : dalam menggunakan *sitzh bath* air hangat dan rebusan daun sirih hijau terhadap luka perineum ibu postpartum (3) Comparison : tidak ada perbandingan. (4) Outcome : Penyembuhan Luka Perineum Ibu Postpartum.



## Sumber Informasi

Data di peroleh dari database elektronik yaitu Google Scholar antara tahun 2019 sampai 2023. Dari kata-kata kunci yang dituliskan di database tersebut, penelitian memilih artikel yang sesuai materi Pengaruh Penggunaan Sitzh Bath Air Hangat Dan Rebusan Daun Sirih Hijau Terhadap Penyembuhan Luka Perineum Ibu Postpartum, dan artikel yang tidak berkaitan tentang Pengaruh Penggunaan Sitzh Bath Air Hangat Dan Rebusan Daun Sirih Hijau Terhadap Penyembuhan Luka Perineum Ibu Postpartum dihilangkan. Dari semua artikel jurnal yang ditemukan peneliti berjumlah 30 artikel jurnal yang di liat peneliti yg masuk 15 artikel jurnal yang di pilih untuk dibaca dengan cermat dari judul, abstrak, tujuan, data analisa dari pertanyaan awal peneliti untuk mengumpulkan informasi tentang Pengaruh Penggunaan Sitzh Bath Air Hangat Dan Rebusan Daun Sirih Hijau Terhadap Penyembuhan Luka Perineum Ibu Postpartum.

Metode pengumpulan data studi Literature yang digunakan penyusun adalah menggunakan metode Literature Riview, yang pengumpulan data dengan cara mencari dan meneliti dari artikel jurnal yang berkaitan dengan rumusan masalah yang telah di buat dan dipublikasikan dalam publikasi jurnal online Nasional dan jurnal Internasional. Dalam penelitian ini menggunakan database terdiri dari Google scholar, Science Direct, Resaearch Gate dan Seikit. Untuk mencari jurnal atau artikel, penyusun dalam melakukan pencarian menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dengan kata kunci:

Bahasa Indonesia :

1. Sitzh bath air hangat
2. Rebusan daun sirih hijau
3. Luka perineum

Bahasa Inggris :

1. Warm warer sitzh bath
2. Green betel leaf stew
3. Perineal wound

Keterbatasan yang peneliti dapatkan dalam penelitian yaitu sulit untuk mendapatkan artikel yang terkait dengan tujuan penelitian mengenai pengaruh penggunaan sitzh bath air hangat dan rebusan daun sirih hijau terhadap penyembuhan luka perineum ibu postpartum. Selain itu, peneliti juga kesulitan mencari artikel yang peneliti cari ada artikel yang dapat diakses dan artikel berbayar serta kesulitan mencari artikel dalam bahasa Indonesia melalui database yang penelitian gunakan sesuai tujuan penelitian.

## PENCARIAN DAN HASIL

Untuk mengetahui pengaruh penggunaan sitzh bath air hangat dan rebusan daun sirih hijau terhadap ibu postpartum, penyusun menguasai artikel artikel yang telah dipublikasi secara Nasional maupun Internasional. Kumpulan 15 artikel berikut dan disajikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 1 Ekstraksi artikel

No.	Peneliti	Sample	Judul	Sumber	Hasil
1	Kiki supadmi, achmad farich, ratna dewi putri, neneng siti lathifah.	15 responden kelompok kontrol dan 15 responden kelompok intervensi dengan menggunakan <i>purposive random sampling</i>	Efektifitas rendaman daun sirih terhadap kecepatan penyembuhan luka Perineum pada ibu post partum	<i>MJ (Midwifery Journal)</i>  September, 2021	Kelompok kontrol yang tidak diberikan rendam daun sirih memiliki waktu penyembuhan luka rata rata 10.87 hari, sedangkan pada kelompok intervensi rata rata lama penyembuhan luka adalah 8.87 hari. Hasil analisa dengan uji paired sample t-test nilai p value < 0.005 yang berrati ada pengaruh rendam daun sirih dengan kecepatan penyembuhan luka
2	Stefani anastasia sitepu, vitrilina hutabara, kristin natalia.	<i>One-group Pretest-Post test Design</i> dengan 31 responden	Pengaruh pemberian rebusan daun sirih hijau Terhadap penyembuhan luka perinium pada Ibu postpartum	Jurnal kebidanan kestra (JKK).  Nov 2019- april 2020	Ibu postpartum yang mengalami luka perineum sebelum dilakukan pemberian rebusan daun sirih mengalami peyembuhan luka rata rata 0.48 dan setelah dilakukan pemberian rebusan daun sirin menjadi 0.16, ada penurunan sebesar 0.32. Hasil uji didapatkan nilai p-value adalah 0.018 yang berarti ada pengaruh pemberian rebusan daun sirih dengan penyembuhan luka

					perineum ibu postpartum
3	Martin, Yeti Anggraeni,	Metode penelitian ini menggunakan metode <i>literature review</i> yaitu 30 orang ibu postpartum dengan luka perineum membaik rupture perineum episiotomi dan 15 orang menggunakan <i>sitz bath</i>	Pengaruh <i>Sitz Bath</i> Air Hangat Terhadap Lama Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Post Partum Di Pmb Ponirah Kota Metro	Jurnal Media Ilmu Kesehatan. April 2019.	Penelitian ini terkait dengan pengaruh <i>sitz bath</i> diketahui rata-rata penyembuhan luka perineum pada kelompok yang menggunakan <i>sitz bath</i> yaitu 5,27 atau sembuh pada hari ke-5 dan pada kelompok yang tidak melakukan <i>sitz bath</i> yaitu 6.73 atau sembuh pada hari ke-7.
4	Ririn harini	20 orang, dimana terbagi menjadi kelompok kontrol dan kelompok intervensi.	Upaya percepatan penyembuhan luka perineum pada ibu postpartum dengan antiseptik daun sirih di Puskesmas Wagir Kabupaten Malang	Jurnal kesehatan mesencephalon. Oktober 2019.	Hasil analisa uji t didapatkan nilai t hitung 10.085 dan nilai t tabel 2.201, sehingga nilai t terletak diluar daerah penerimaan ho, maka ho di tolak. Diinterpretasikan bahwa perawatan luka dengan daun sirih lebih efektif dari pada dengan betadin.
5	Nemat Ismail Abdel Aziz Ismail, Violet Nicola Ghattas	80 ibu postpartum dengan episiotomi, yang dibagi menjadi dua kelompok yang sama (kelompok	<i>Effect of Infrared Lamp Therapy versus Warm Sitz Bath on Episiotomy Wound Healing and Pain among</i>	<i>IOSR Journal of Nursing and Health Science (IOSR-JNHS)</i>	Pengalaman ibu nifas yang menerapkan terapi lampu infra merah pada luka episiotominya penyembuhan luka lebih cepat dan

		inframerah dan kelompok sitz bath air hangat).	<i>Puerperal Mothers</i>	Nov-Des 2019.	rasa sakit lebih sedikit dibandingkan mereka yang menggunakan sitz bath air hangat. Penerapan lampu infra merah terapi memiliki efek yang signifikan dalam mengurangi nyeri episiotomi dan mempercepat penyembuhan luka pada ibu postnatal.
6	Nahdiyah Karimah, Nur Khafidhoh, Triana Sri Hardjant, Riska Ismawati Hakim.	32 responden yang dipilih dengan menggunakan accidental sampling dimana dibagi menjadi dua kelompok, satu kelompok menggunakan daun binahong dan satu kelompok menggunakan daun sirih merah	<i>The Period of Perineal Wound Healing in Postpartum Mothers Between The Decoction Water Treatments of Bihanong Leaves with Red Betel Leaves</i>	<i>GHMJ (Global Health Management Journal)</i>  Juli 2019	Penggunaan daun binahong rata waktu penyembuhan luka paling cepat 5 hari dan paling lama 7 hari, sedangkan daun sirih merah paling cepat 4 hari dan paling lama 6 hari. Hasil uji menggunakan kruskal wallist test didapatkan data tidak berdistribusi normal sehingga uji bivariat menggunakan mann whytne test dengan hasil signifikan antara penyembuhan luka

					perineum menggunakan binahong dan sirih merah dengan nilai p 0.0001.
7	Bina Melvia Girsang, Nur Afi Darti, Roymond Simamora & Evi Indriani Karo.	20 orang ibu postpartum yang diamati tiga hari pertama dengan hidroterapi sitz bath di klinik medina pasar tiga tembung, Sumatera utara	Gambaran Karakteristik Luka Perineum Pada Ibu Post Partum Dengan Hidroterapi <i>Sitz Bath</i>	Jurnal Keperawatan Respati Yogyakarta  Sept 2019	Karakteristik luka perineum dengan menggunakan skala Southampton dimana menilai ekimosis, eritema dan edema didapatkan rerata perubahan yang signifikan terjadi di hari pertama dan hari ketiga. Hari pertama gambaran ekimosis dengan nilai 2.15 menjadi 1.15 sedangkan pada eritema dihari pertama 2.85 menjadi 1.45, sedangkan edema dihari pertama 2.8 menjadi 1.8 pada hari ketiga.
8	Saranya	60 ibu postpartum dengan luka episiotomi di government rajaji hospital, madurai, yang di bagi menjadi dua kelompok dengan pemilihan sample	<i>Effectiveness of Infrared light therapy versus warm water sitz bath on Episiotomy wound healing among postnatal mothers in Postnatal ward at</i>	<i>Dissertation Master of Science in Nursing, The Tamilnadu Dr.M.G.R Medical University.</i>  Oktober	Penelitian ini mengungkapkan bahwa terapi sinar inframerah dan sitz bath air hangat efektif dalam penyembuhan luka episiotomi ibu postpartum. Namun diantara keduanya infra merah jauh lebih efektif untuk

		melalui undian.	<i>government Rajaji Hospital, Madurai.</i>	2019	penyembuhan luka episiotomi.
9	Mitayakuna Stianto, Yuly Peristiowat, Siti Farida.	18 ibu postpartum yang di bagi menjadi 3 kelompok, dimana satu kelompok dengan daun sirih yang digunakan 2x/hari, satu kelompok 1x/hari dan satu kelompok menggunakan <i>povidone iodine</i> 10%.	<i>The Benefits of Red Betel Leaf Extract for Perineal Wound Healing in BPM Rini District Kediri</i>	<i>Journal for Quality in Public Health.</i>  May 2018	Penyembuhan luka pada masing masing sample di setiap grup didapatkan penyembuhan luka dengan menggunakan <i>povidone iodine</i> 10% memerlukan waktu 10 hari, sedangkan yang menggunakan ekstrak daun sirih penggunaannya 1x/perhari memerlukan waktu 8 hari, serta penggunaan 2x/hari memerlukan waktu penyembuhan 6 hari.
10	Enny Yuliaswati, Kamidah.	20 ibu postpartum untuk kelompok eksperimen dengan dan 20 untuk kelompok kontrol	Upaya Mempercepat Penyembuhan Luka Perineum Melalui Penggunaan Air Rebusan Sirih Hijau	<i>IJMS – Indonesian Journal On Medical Science.</i>  Januari 2018	Rebusan daun sirih hijau efektif digunakan untuk penyembuhan luka, dengan rata rata waktu penyembuhan 5 hari.

## PEMBAHASAN

Hasil pencarian studi terdapat 10 Artikel yang memenuhi kriteria inklusi. Pembahasan berdasarkan topik *literatur review* efektivitas air rebusan daun sirih terhadap penyembuhan luka Perineum. Metode penelitian dalam *literatur review*

ini dengan desain penelitian Quasi eksperimen, pre eksperimen, dengan 2 kelompok penelitian yang dimaksud untuk mengetahui pengaruh *sitz bath* air hangat dan air rebusan daun sirih terhadap penyembuhan luka Perineum.

### **Gambaran perawatan masa nifas dengan pemberian *sitz bath* air hangat terhadap penyembuhan luka perineum berdasarkan hasil *literature review***

*Sitz bath* atau merendam perineum yang dilakukan dalam air hangat dapat meningkatkan oksigenasi dan nutrisi pada jaringan, menurunkan edema dan mempercepat penyembuhan luka, meningkatkan relaksasi otot dan mengurangi luka akibat spasme atau kekakuan, meningkatkan aliran darah, memberikan rasa hangat lokal, selain itu *sitz bath* air hangat juga dapat membuat pergerakan zat sisa dan nutrisi dalam tubuh serta *sitz bath* air hangat juga sangat mudah untuk ibu praktik kan sendiri di rumah sebagai.

Proses *sitz bath* dapat digunakan untuk mengurangi ketidak nyaman an terutama setelah pen jahitan perineum, setelah pen jahitan kulit menjadi *eritema* dan akan terlihat proses peradangan dan secara normal akan membaik selama 3 hari. *Eritema* merupakan pe nanda jika adanya peningkatan aliran darah di mikro sirkulasi lokal dan bagian perifer, yang menandakan adanya pelebaran arteriola yang menyertai saat peradangan. selain itu *Sitz bath* membersihkan perineum dan anus, meningkatkan sirkulasi dan mengurangi peradangan dan juga dapat membantu mengendurkan otot lokal. *Sitz bath* air hangat memerlukan perhatian khusus terhadap temperature air serta pemasangan yang benar pada pasien selama perendaman dan segera berpakaian sesudahnya (Girsang, Darti, Simamora & Karo, 2019).

### **Gambaran perawatan masa nifas dengan pemberian rebusan daun sirih terhadap penyembuhan luka perineum berdasarkan hasil *literature review***

Daun sirih hijau merupakan salah satu rempah yang dimanfaatkan masyarakat Indonesia dalam kehidupan sehari hari, dikarenakan khasiat daun sirih hijau yang dapat mengatasi berbagai penyakit dan masalah kesehatan. Rebusan daun sirih mengandung chavicol dan chavibetol yang merupakan antiseptik alami yang tidak memiliki efek samping, air rebusan daun sirih dapat membunuh kuman, jamur dan bakteri 5 kali lipat dari air biasa dan mengandung sponin yang memacu pembentukan kolagen, yang berperan dalam proses penyembuhan luka serta anti oksidan (sari, 2017). Dengan menggunakan air rebusan daun sirih untuk cebok akan membantu kecepatan proses penyembuhan luka. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian Ririn (2019), Mitayaku (2020), Nahdiyah (2020) dan Sitepu (2020).

Rebusan daun sirih setiap hari yang digunakan ibu postpartum di rumah yang dilakukan 2 kali/hari dengan cara pemberian dicebok pada perineum pagi dan sore setelah mandi membuat penyembuhan luka perineum lebih cepat. Setelah dilakukan pemberian rebusan daun sirih secara teratur didapatkan hasil bahwa di hari ke 4 ibu tidak mengeluh sakit pada luka jahitan perineum, dan keadaan luka jahitan ibu terlihat kering, bagus tidak ada kemerahan, pembengkakan, tanda-tanda infeksi, luka mulai menyatu. Ketika ibu postpartum tidak melakukan perawatan dengan air rebusan daun sirih biasanya penyembuhan luka secara teori luka jahitan perineum sembuh pada hari ke 7-10 (novita, 2020).

Rasa sakit pada perineum atau area di antara vagina dan anus adalah hal yang wajar terjadi setelah melahirkan. Hal ini disebabkan adanya peregangan saat proses melahirkan. Jika mengalami robekan, rasa sakit tergantung dari seberapa dalam robekannya. Jika terdapat Robekan akan membutuhkan tindakan untuk

mempercepat proses penyembuhan luka perineum terdapat beberapa faktor diantaranya adalah budaya dan adat kepercayaan masyarakat tertentu, yang berpantang pada makanan pasca persalinan dan jenis penjahitan luka perineum antara jelujur dan terputus (moloku & sambeka, 2013; isti, 2012). Banyak cara mempercepat penyembuhan luka perineum salah satunya adalah dengan menggunakan metode *sitz bath* air hangat dan rebusan daun sirih yang dapat digunakan secara mandiri oleh ibu postpartum.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil *Literature Riviwe* yang telah dilakukan terhadap 10 artikel, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan *sitz bath* air hangat dan rebusan daun sirih hijau terhadap luka perineum ibu postpartum, *sitz bath* air hangat dan rebusan daun sirih hijau ini sangat efektif untuk menyembuhkan luka perineum dan juga dapat menurunkan skala nyeri pada ibu postpartum dengan luka perineum. Sehingga dapat digunakan sebagai salah satu alternative dalam memberikan perawatan paska persalinan sebagai salah satu tindakan pemberian kenyamanan pada ibu postpartum. Berdasarkan hasil *Literature Riviwe* ini maka penyusun mendapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan 10 artikel yang telah di *review* didapatkan bahwa 4 artikel membahas mengenai *sitz bath* air hangat dan 6 artikel membahas mengenai rebusan daun sirih
2. 4 artikel mengenai *sitz bath* mengatakan bahwa penyembuhan luka dengan *sitz bath* air hangat memiliki penyembuhan luka rata rata 6 hari dibandingkan yang tidak dilakukan rata rata 7 hari.
3. 6 artikel mengenai rebusan daun sirih menyebutkan bahwa penyembuhan luka rata rata 5 hari dan yang tidak melakukan rata rata 8 hari luka perineum membaik

## DAFTAR PUSTAKA

- Bina Melvia Girsang, Nur Afi Darti , Roymond Simamora & Evi Indriani Karo, 2019. Gambaran Karakteristik Luka Perineum Pada Ibu Post Partum Dengan Hidroterapi Sitz Bath. *Jurnal Keperawatan Respati Yogyakarta*, Sept 2019.
- Saranya, 2019. Effectiveness of Infrared light therapy versus warm water sitz bath on Episiotomy wound healing among postnatal mothers in Postnatal ward at government Rajaji Hospital, Madurai. *Dissertation Master of Science in Nursing, The Tamilnadu Dr.M.G.R Medical University*, oktober 2019
- Enny Yuliaswati, Anggraeni, (2018). Upaya Mempercepat Penyembuhan Luka Perineum Melalui Penggunaan Air Rebusan Sirih Hijau. *Indonesian Journal On Medical Science. Vol. 5, No. 1, Januari 2018.*
- Karimah. N, Nur Khafidhoh, Triana Sri Hardjanti, Riska Ismawati Hakim. 2019. The Period of Perineal Wound Healing in Postpartum Mothers Between The Decoction Water Treatments of Bihanong Leaves with Red Betel Leaves. DOI: <http://dx.doi.org/10.35898/ghmj-33454>. *GHMJ (Global Health Management Journal)*, Vol. 3, No. 3, 2019.



- Novita S, Titin Sundari Nazara, Morina Sinaga. 2020. Efektivitas Rebusan Daun Sirih Merah Terhadap Penyembuhan Luka Perineum. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional Volume 2 Nomor 4, November 2020* .
- Nursalam, (2013). Konsep Penerapan Metode Penelitian Ilmu Keperawatan. Jakarta.
- Martin, Yeti Anggraeni, 2019. Pengaruh Sitzh Bath Air Hangat Terhadap Lama Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Post Partum Di Pmb Ponirah Kota Metro. *Jurnal Media Ilmu Kesehatan. April 2019*.
- Mitayakuna Stianto, Yuly Peristiowati, Siti Farida. 2018. The Benefits of Red Betel Leaf Extract for Perineal Wound Healing in BPM Rini District Kediri. *Journal for Quality in Public Health* ISSN: 2614-4913 (Print), 2614-4921 (Online) Vol. 1, No. 2, May 2018, pp: 58-66.
- Nemat Ismail Abdel Aziz Ismail, Violet Nicola Ghattas, 2019. Effect of Infrared Lamp Therapy versus Warm Sitz Bath on Episiotomy Wound Healing and Pain among Puerperal Mothers. *IOSR Journal of Nursing and Health Science (IOSR-JNHS)*. Nov-Des 2019
- Nahdiyah Karimah, Nur Khafidhoh, Triana Sri Hardjant, Riska Ismawati Hakim, 2019. The Period of Perineal Wound Healing in Postpartum Mothers Between The Decoction Water Treatments of Bihanong Leaves with Red Betel. *GHMJ (Global Health Management Journal)*, July 2019.
- Ririn harini, 2019. Upaya percepatan penyembuhan luka perineum pada ibu postpartum dengan antiseptik daun sirih di Puskesmas Wagir Kabupaten Malang. *Jurnal kesehatan mesencephalon*. Oktober 2019.
- Sari Yona. 2017. Perbandingan Antara Penyembuhan Luka Perineum yang Menggunakan Air Rebusan Daun Sirih dan Yang Tidak Menggunakan Air Rebusan Daun Sirih Di BPM Lismarini Tahun 2016. *Jurnal CENDEKIA MEDIKA Volume 2 Nomor 2, September 2017*.
- Sitepu, Vitriлина Hutabarat, Kristin Natalia. 2020. Pengaruh Pemberian Rebusan Daun Sirih Hijau Terhadap Penyembuhan Luka Perinium Pada Ibu Post Partum. *Jurnal Kebidanan Kestra (JKK)*, e-ISSN 2655-0822 Vol. 2 No.2 Edisi November 2019-April 2020.
- Wisdyana Saridewi, Juita Dalam Kusumanigsih, (2018). PiperCrocatum Dalam Percepatan Penyembuhan Luka Perineum Di PMB Nia Rosmawati A. Md. Keb Kota Cimahi. *Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani Cimahi*. Vol. 1, No 1, Oktober 2018.
- Kiki supadmi, achmad farich, ratna dewi putri, neneng siti lathifah, 2021. Efektifitas rendaman daun sirih terhadap kecepatan penyembuhan luka Perineum pada ibu post partum. *MJ (Midwifery Journal)*, September 2019.